

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis mengenai perbedaan kemandirian belajar peserta didik *single parent* dan *double parent* di SMPN 02 Sintoga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Kemandirian Belajar Peserta Didik *Single Parent* SMPN 02 Sintoga

Seluruh responden Peserta didik *single parent* dalam penelitian ini sebanyak 34 orang. Berdasarkan jumlah tersebut sebanyak 5 orang responden peserta didik *single parent* memiliki rentang skor antara 198-229, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemandirian belajar peserta didik *single parent* adalah tinggi. Sebanyak 24 orang responden peserta didik *single parent* memiliki rentang skor antara 166-197, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemandirian belajar peserta didik *single parent* adalah sedang. Sedangkan 5 orang responden peserta didik *single parent* memiliki rentang skor antara 134-165, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemandirian belajar peserta didik adalah rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik *single parent* di SMPN 02 Sintoga memiliki kemandirian belajar pada kategori sedang yaitu 70%.

##### 2. Kemandirian Belajar Peserta Didik *Double Parent* SMPN 02 Sintoga

Kemandirian belajar peserta didik *Double Parent* di SMPN 02 Sintoga dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, 7 orang peserta

didik memiliki rentang skor antara 193-226, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemandirian belajar peserta didik tinggi. Sedangkan 22 orang peserta didik memiliki rentang skor 159-192, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemandirian belajar peserta didik adalah sedang. Kemudian 5 orang peserta didik memiliki rentang skor 125-158, sehingga dapat dikategorikan bahwa kemandirian belajar peserta didik adalah rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan peserta didik di SMPN 02 Sintoga memiliki kemandirian belajar pada kategori sedang yaitu 65%.

### 3. Perbedaan Kemandirian Belajar Peserta Didik *Single Parent* dan *Double Parent* Di SMPN 02 Sintoga

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa adanya perbedaan kemandirian belajar peserta didik *single parent* dengan peserta didik *double parent*, dimana kebanyakan peserta didik *single parent* lebih baik dari pada peserta didik *double parent* yang memiliki kemandirian belajar rendah. Ini menandakan hipotesis diterima yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemandirian belajar peserta didik *single parent* dengan peserta didik *double parent* (keluarga utuh) di SMPN 02 Sintoga.

## B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru BK atau Konselor

Bagi guru BK atau Konselor penelitian ini dapat dijadikan *need assessment* untuk merancang program layanan bimbingan dan konseling. 5 orang peserta didik yang berada pada kategori kemandirian belajar *single parent* yang rendah dapat diberikan layanan konseling individual. 24 peserta didik yang berada pada kategori sedang dan 5 peserta didik pada kategori tinggi, dapat diberikan layanan BK dengan format klasikal seperti layanan informasi, layanan orientasi dan layanan penguasaan konten atau dapat juga dibagi menjadi kelompok-kelompok khusus, untuk diberikan layanan bimbingan dan konseling kelompok. 5 orang peserta didik yang berada pada kategori kemandirian belajar *double parent* yang rendah dapat diberikan layanan konseling individual. 22 peserta didik yang berada pada kategori sedang dan 7 peserta didik pada kategori tinggi, dapat diberikan layanan BK dengan format klasikal seperti layanan informasi, layanan orientasi dan layanan penguasaan konten atau dapat juga diberikan layanan bimbingan dan konseling kelompok.

### 2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik disarankan agar dapat aktif dan sukarela dalam mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh guru BK atau Konselor, dalam pemberian bantuan terhadap peserta didik.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Bagi Kepala Sekolah disarankan agar dapat mendukung setiap kegiatan yang telah direncanakan oleh para guru, khususnya guru BK atau konselor dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai, terutama dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dalam belajar.

### 4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih sangat terbatas, dan disarankan bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan bahasan yang sama, disarankan untuk menggunakan variabel-variabel lain seperti persiapan belajar, konsep diri, motivasi belajar, komunikasi interpersonal, yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik dan dapat lebih memperdalam dan memperluas wawasan masalah yang akan diteliti. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek yang berbeda untuk penelitiannya. Dengan demikian, akan memberikan informasi dan menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan terutama pada bidang bimbingan dan konseling.